

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya dalam karya ilmiah.<sup>1</sup> Langkah-langkah dalam metode penelitian ini sebagai berikut :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan memakai penelitian lapangan (*field reserch*), dimana penelitian dilakukan dengan cara meneliti di dalam kehidupan masyarakat secara langsung untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi terhadap masalah-masalah tertentu. Secara teoritik penelitian *field reserch* adalah penelitian yang dilakukan langsung terjun di lapangan untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung ke lapangan secara nyata.<sup>2</sup> Sesuai hal itu maka peneliti melakukan penelitian langsung dengan objek yang ada di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus dengan munculnya pada permasalahan yang bersifat empirik mengenai Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Pendekatan objek penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah data yang bentuknya berupa angka (bilangan).<sup>3</sup> Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang di dasarkan kepada filsafat positivism, yang dipergunakan dalam meneliti sebuah obyek populasi atau sampel tertentu, dengan bantuan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan pada analisis data bersifat statistic guna untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerika (angka) sebagai landasan yang diolah dengan metode statistika secara perhitungan dan penjelasan hipotesis untuk mengetahui hasil

---

<sup>1</sup> Hamid darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm -1

<sup>2</sup> Roslan, Rosady, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004. hlm-32

<sup>3</sup> Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, hal-36

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm-14.

data yang diinginkan. Maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka dan mengetahui pengaruh Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus sebanyak 80 siswa. Populasi tersebut diambil berdasarkan pada realita hasil penelitian lapangan secara langsung, karena pada motivasi belajar siswa dibutuhkan adanya sebuah komunikasi dari Guru PAI.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi lebih besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>6</sup> Karena peneliti akan membutuhkan tenaga extra dan juga tidak dapat hasil yang signifikan secara banyak masalah mencakup keterbatasan dana, tenaga dan waktu, Untuk itu dalam pengambilan sampel mengambil sebagian dari populasi itu harus betul-betul data yang representif (mewakili).

Adapun jenis teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Probability Sampling* yakni memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel, dengan hal itu peneliti mengambil bagian dari sampel tersebut yakni dengan mengkhhususkan pada teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan

---

<sup>5</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Kudus: Media Ilmu Press, 2014, hlm-99.

<sup>6</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Kompute*, hlm-100.

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan bersifat homogen.<sup>7</sup>

Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.<sup>8</sup> Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlakukan dalam penelitian ini menggunakan table di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel dalam Krejcie**

N	S		
	1%	5%	10%
80	71	65	62

Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%, sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 80 siswa adalah 65 siswa. Jadi sampel dalam penelitian di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus berjumlah 65 siswa. Jadi, random sampling yang peneliti maksudkan yaitu menentukan responden dilakukan secara acak dari semua peserta didik di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus sampai pada jumlah sampel yang telah ditentukan sesuai panduan menggunakan table krejcie yaitu sebanyak 65 responden.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua bagian variabel yang perlu dikaji, diantaranya yaitu :

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017, hlm-82.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.-86.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, , 2017, hlm. 3.*

1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu variabel penelitian yang variasinya memengaruhi variabel lain. Pada variabel bebas ini adalah Komunikasi guru PAI ( $X^1$ ).

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel terikat (*Dependen Variabel*) yaitu suatu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek pengaruh variabel lain <sup>10</sup>Variabel terikat yang peneliti angkat disini adalah Motivasi Belajar Siswa (Y).

**D. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dan memperjelas penelitian serta dapat diambil pemahaman apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka diperlukan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel berdasarkan dari karakteristiknya.<sup>11</sup> Dengan kata lain Karakteristik dari variabel yang dapat diamati dalam petunjuk pelaksanaan mengukur variabel.

Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Komunikasi Guru PAI ( $X^1$ )	Komunikasi sebuah pola konsep sistematis yang terstruktur, sarana interaksi penghubung manusia satu dengan yang lainnya untuk bertukar informasi.	a. Keterbukaan b. Empati c. Perasaan positif d. Memberikan dorongan e. Memelihara keseimbangan	Likert

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2016, hlm-19.

<sup>11</sup> Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial*, Kudus: Media Ilmu Press, 2018, hlm-9.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
2	Motivasi Belajar Siswa (Y)	Motivasi merupakan kegiatan belajar mengajar keseluruhan sebagai daya penggerak pada diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arahan kepada kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan belajar siswa akan tercapai.	a. Adanya hasrat dan harapan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya penghargaan dalam belajar d. Adanya kegiatan menarik dalam belajar e. Adanya situasi belajar.	Likert

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Metode Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Definisi Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan proses yang kompleks, dan tersusun rapi dari pelbagai proses biologis dan psikologis mengenai proses pengamatan dan ingatan.<sup>12</sup> Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data fakta mengenai realita yang diperoleh melalui observasi.

Dapat disimpulkan bahwa, metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian. Observasi yang peneliti lakukan di lapangan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm-203

## 2. Metode Angket (*Questioner*)

*Questioner* atau sering pula disebut angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>13</sup> Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, mengenai Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan dokumen lainnya.<sup>14</sup> Merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat bukti yang berhubungan dengan orang yang diselidiki menggunakan dokumen-dokumen yang ada.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>15</sup> Dengan kata lain ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam kuisisioner atau skala, apakah item-item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Istilah lainnya menyebutkan bahwa validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.<sup>16</sup>

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau ancangan yang telah

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm-199.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm-274.

<sup>15</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2016, hlm-100

<sup>16</sup> Ristya Widi, *Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Peneleitian Epidemologi Kedokteran Gigi*, Jember: Fakultas Kedokteran Universitas Jember, 2020, 12:43

ditetapkan.<sup>17</sup> Adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item, dan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian uji validitas dilakukan dengan program SPSS menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Produk Momen Pearson*). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Criteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
  - b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk.<sup>18</sup> Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach *Alpha*  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliable.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, , 2017, hlm. 353.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus: Media Ilmu Press, 2008, hlm-15.

variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).<sup>19</sup>

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria:

- a. Jika nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)  $> 0.10/10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)  $< 0.10/10$  maka terjadi multikolinieritas.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>20</sup> Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan ialah dengan menilai tingkat probabilitas, jika nilai pada tabel Durbin Watson  $>$  dari 0,05 berarti tidak terjadi autokorelasi.

## 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>21</sup> Suatu data yang membentuk distribusi normal adalah jika jumlah data di atas dan di bawah rata-rata dengan maksud mendekati batas normal atau tengah-tengah.

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2016, hlm-102-104.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN KUDUS, 2009, hal-183.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal-187.

Teknik yang digunakan dengan menggunakan kriteria statistik *test of normality Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan kriteria pengujian :

- a. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal,
  - b. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.
4. Uji Linieritas Data

Linieritas Data adalah keadaan di mana hubungan antara variable independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable dependen tertentu.<sup>22</sup> Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data dengan *Scatter Plot* karena dapat menampilkan hubungan dua variable saja.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2020/2021. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Pendahuluan

Sebelum data diujikan maka kita harus menentukan dan mengelompokkan data masing-masing variable pada table frekuensi sederhana. Dengan menentukan nilai item pada angket dan diberikan penskoran menggunakan skala likert dengan penjelasan di bawah ini :

- a. Jawaban Selalu (SL) mendapat skor 5
- b. Jawaban Sering (SR) mendapat skor 4
- c. Jawaban Kadang-kadang (KK) mendapat skor 3
- d. Jawaban Pernah (P) mendapat skor 2
- e. Jawaban Tidak Pernah (TP) mendapat skor 1

### 2. Analisis Hipotesis

#### a. Statistik Uji Hipotesis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variable mandiri, tidak membuat perbandingan

---

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal-197..

atau hubungan.<sup>23</sup> Mendiskripsikan (memberi gambaran) terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi secara real atau data jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dihitung  
 $\bar{x}$  : Rata-rata  
 $\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan  
s : Simpangan baku  
n : Jumlah anggota sampel

b. Statistik Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel *independen* dan variabel moderator mempunyai pengaruh variabel *dependen*. Dengan maksud memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>24</sup> Variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

- 1) Membuat table penolong
- 2) Mencari persamaan regresi :

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

- Y : Hasil Belajar  
a : Konstanta  
 $b_1$  : Koefisien regresi  
 $X_1$  : Komunikasi Guru PAI

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2017, hlm-86.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017, hlm-69

3) Mencari harga a dan b :

$$a = \frac{(\sum Y) \times (\sum^2) - (\sum X) \times (\sum YX)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ }^{25}$$

4) Mencari nilai korelasi r (*Product Moment*)

$$r = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (X_1)^2)(n\sum Y_1^2 - (Y_1)^2)}} \text{ }^{26}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi antara variable X dan Y

$X$  :  $X_1 - \bar{X}$

$Y$  :  $Y_1 - \bar{Y}$

3. Uji Analisis Statistik Lanjut

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Menguji signifikansi Komunikasi Guru PAI (X), Motivasi Belajar Siswa (Y), dengan membandingkan nilai uji masing-masing hipotesis melalui  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ , menggunakan kriteria sebagai berikut :

1) Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Assosiatif

1) Analisis *Determinasi* ( $R^2$ )

Analisis *Determinasi* digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan

<sup>25</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2016, hlm-116

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2017, hlm-228

pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>27</sup>

2) Signifikansi F

Signifikan F digunakan untuk mengetahui apakah Komunikasi Guru PAI berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2020/2021. Dengan menggunakan rumus  $F_{reg}$  sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga F regresi

$R$  : Koefisien korelasi X dan Y

$n$  : Jumlah anggota sampel

---

<sup>27</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 66.